

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN & PERANCANGAN

3.1 Metodologi Penelitian dan Perancangan

Filosofi penelitian ini berada pada pendekatan interpretatif (konstruktivisme), karena penulis memasukkan perspektif dan subjektivitasnya pada penelitian. Dengan begitu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu rangkaian penelitian mengenai pemahaman yang didasari oleh metodologi yang mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Bentuk penyajian dari penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif dari orang-orang atau fenomena yang diamati secara lisan/tertulis. Kemudian, hasil data akan disimpulkan berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan. (Murdiyanto, Eko. 2020). Kemudian juga dilakukan pencarian data dan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada responden yang tinggal di kawasan Mangga Besar dan pengunjung Mangga Besar.

Peneliti akan melakukan kajian literatur untuk memperoleh data sekunder mengenai *community center*, teori *placemaking*, serta teori pendukung lainnya. Kemudian, peneliti akan melakukan studi preseden dan mewawancarai arsitek yang ahli dalam pendekatan *placemaking*. Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi secara langsung di Mangga Besar dengan pemilihan waktu longitudinal (beberapa titik waktu yang berbeda) agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika dan perubahan di Mangga Besar. Keseluruhan data akan dianalisis dan membentuk hipotesis baru dan dapat menghasilkan kriteria perancangan yang dapat merespons kebutuhan dari masyarakat dan pengunjung di Mangga Besar.

Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi pada lingkup area studi perancangan dan penelitian. Peneliti menggunakan behavioral mapping pada observasi yang dilakukan di kelurahan Mangga Besar. Metode *behavioral mapping* yang dilakukan mengacu pada buku *How to Study Public Life* dengan menggunakan;

mapping, tracing, mendokumentasikan melalui foto, observasi lingkungan sekitar dengan berjalan kaki, dan mencatat hasil observasi yang dilihat. Hasil sintesis dari analisis observasi, studi preseden, kajian literatur, dan wawancara akan menghasilkan kriteria desain. Kemudian kriteria desain tersebut akan disimulasikan dalam bentuk perancangan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah masyarakat dan pengunjung di Mangga Besar yang memiliki kesenjangan pandangan terhadap kawasan Mangga Besar. Dengan begitu, perancangan *community center* ini dapat memberi dampak positif bagi kawasan. Subjek dari penelitian ini adalah implementasi pendekatan *placemaking* pada *community center*.

3.2.1 Studi Literatur dan Preseden

Studi literatur digunakan untuk menggali teori, membangun dasar pengetahuan, menjadi dukungan teoritis, dan membentuk interpretasi hasil. Selain itu, dengan melihat studi literatur yang ada, peneliti mampu mengidentifikasi jika adanya celah dalam penelitian. Teori yang digunakan mencakup teori mengenai tipologi *community center*, teori *placemaking*, dan teori desain universal. Teori-teori ini akan dipakai untuk menjadi landasan bagi kriteria desain.

Studi preseden digunakan dan dianalisis yang sudah ada. Strategi desain dari preseden akan dianalisis dan diterapkan pada perancangan. Studi preseden yang digunakan adalah bangunan dengan tipologi *community center* dan ruang publik yang menggunakan pendekatan *placemaking*.

3.2.2 Studi Lapangan

1. Observasi

- Ruang publik di sekitar kelurahan Mangga Besar

Observasi dilakukan di RPTRA yang berada di daerah Mangga Besar untuk melihat dinamika sosial yang terjadi dalam ruang publik saat ini,

interaksi antar warga, dan cara masyarakat menggunakan fasilitas yang ada. Dengan begitu, hasil observasi ini dapat memberikan masukan bagi perancangan tugas akhir ini.

- Observasi di lingkup kelurahan Mangga Besar

Studi lapangan akan dilakukan di area kelurahan Mangga Besar untuk melihat pola aktivitas yang berada di sekitar lokasi tersebut. Menurut Gehl, dalam buku *How to Study Public Life*, ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk melihat pola perilaku masyarakat dalam suatu kawasan, salah satunya dengan observasi. Observasi akan dilakukan guna untuk mencari tau klasifikasi pengguna, keramaian, tempat tunggu atau titik kumpul masyarakat sekitar, penggunaan ruang oleh masyarakat, kebutuhan pengguna, sampai aktivitas yang dilakukan. Nantinya data observasi ini dapat digunakan untuk menentukan program ruang yang tepat berdasarkan dengan aktivitas yang ada.

2. Wawancara

Wawancara juga akan dilakukan kepada praktisi yang menguasai pendekatan *placemaking* untuk memverifikasi teori pendekatan *placemaking* yang sesuai untuk diterapkan di Mangga Besar. Adapun kriteria narasumber;

- memiliki pengalaman yang kuat dalam proyek-proyek *placemaking* sebelumnya;
- memiliki pemahaman teoritis dan praktis tentang konsep *placemaking*;
- memiliki pengalaman menangani proyek dengan kompleksitas yang mirip pada lingkungan sosial.

3.2.3 Studi Data Terpilih

Studi data terpilih akan dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder;

1. Data Primer

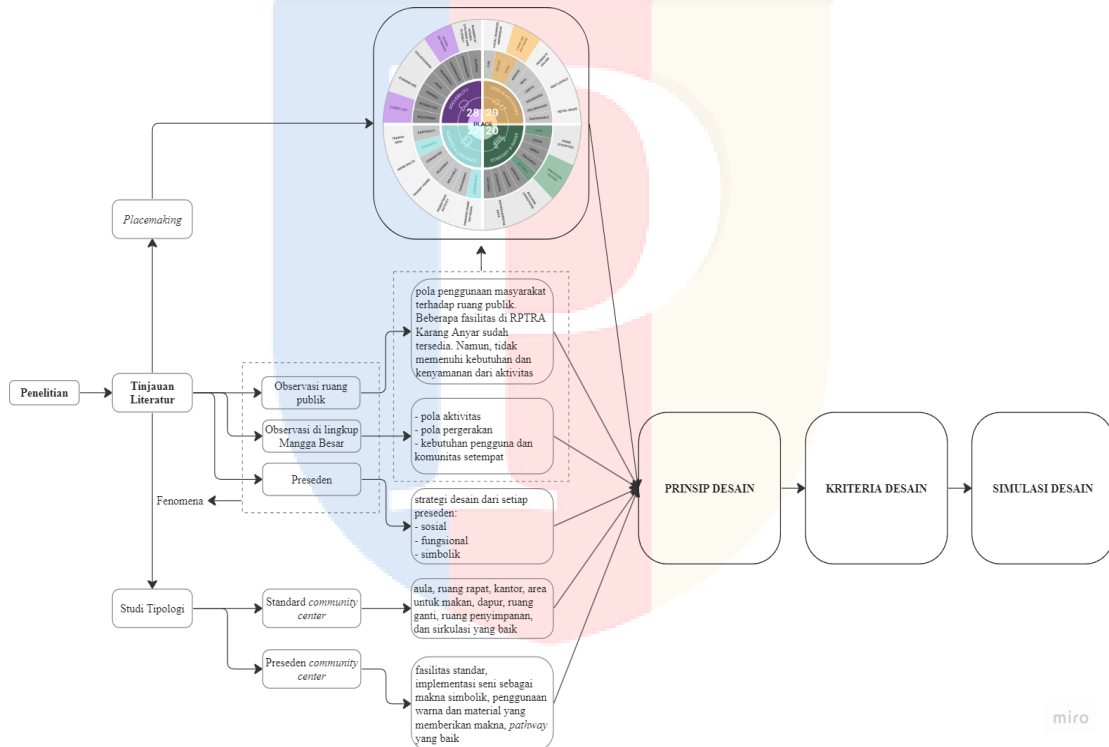
Data primer pada penelitian tugas akhir ini adalah hasil observasi di Mangga Besar

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui studi literatur dan preseden yang nantinya akan digunakan sebagai alat dan acuan dalam merumuskan penelitian tugas akhir ini.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Seluruh data yang didapatkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi peluang dalam membuat kriteria desain arsitektur, mengenai pendekatan *placemaking*. Kriteria desain yang dihasilkan akan dirancang menjadi *community center* yang mampu menyediakan kebutuhan masyarakat dan pengunjung di Mangga Besar.



Gambar 8. Metodologi Perancangan dan Penelitian